USAHA - USAHA DIPENDA KABUPATEN DAERAH TINGKAT II SUMEDANG UNTUK MENINGKATKAN PENERIMAAN RETRIBUSI DI PASAR TANJUNGSARI

PERPUSTAKAAN UNIKOM BANDUNG

TUGAS AKHIR

PROGRAM DIPLOMA III
JURUSAN AHLI KOMPUTER APLIKASI BISNIS

Oleh :

FERDI RAHMAT SETIAWAN
NIM. AB32497009

INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
BANDUNG
2000

LEMBAR PENGESAHAN

USAHA-USAHA DIPENDA KABUPATEN DAERAH TINGKAT II SUMEDANG UNTUK MENINGKATKAN PENERIMAAN RETRIBUSI DI PASAR TANJUNGSARI

TUGAS AKHIR

PROGRAM DIPLOMA – III
JURUSAN AHLI KOMPUTER APLIKASI BISNIS

Oleh:

FERDI RAHMAT SETIAWAN
AB32497009

Menyetujui,

Dosen Pembimbing	Ketua Jurusan
(Drs. Rustadi, MM)	(Ir. Salama Manjang M.Sc.)

Direktur IGI-LPKIG

(Ir. Eddy Suryanto Soegoto M.Sc.,)

LEMBAR PENGESAHAN PERUSAHAAN

USAHA-USAHA DIPENDA KABUPATEN DAERAH TINGKAT II SUMEDANG UNTUK MENINGKATKAN PENERIMAAN RETRIBUSI DI PASAR TANJUNGSARI

TUGAS AKHIR

PROGRAM DIPLOMA – III
JURUSAN AHLI KOMPUTER APLIKASI BISNIS

Oleh:

FERDI RAHMAT SETIAWAN
AB 32497009

Mengetahui,
Kasie P2O

(Drs. Rahdani R. Dedi)

Menyetujui,
Pimpinan DIPENDA
Kab. Dati II Sumedang

(Drs. H. Suherlan Marzuki)

LEMBAR PENGESAHAN

USAHA-USAHA DIPENDA KABUPATEN DAERAH TINGKAT II SUMEDANG UNTUK MENINGKATKAN PENERIMAAN RETRIBUSI DI PASAR TANJUNGSARI

TUGAS AKHIR

PROGRAM DIPLOMA – III
JURUSAN : APLIKASI BISNIS

Oleh:

FERDI RAHMAT SETIAWAN
AB 32497009

Menyetujui,

Penguji I

(Drs. Rustadi, MM)

Penguji II

(Ir. Salama Manjang., M.Sc.)

Penguji III

(Drs. H. Yusman Bachrumsyah, MM)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirrobil allamin penulis panjatkan kehadirat Allh SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulisan Tugas Akhir ini yang berisi tentang laporan hasil praktek kerja lapangan yang dilakukan oleh penulis di DIPENDA dapat penulis selesaikan dengan lancar, meskipun penulis merasakan adanya berbagai hambatan yang menghadang terhadap penulis baik moril maupun materiil.

Penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma-III jurusan Aplikasi Bisnis IGI-LPKIG. Penulis sungguh menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna karena terdapat berbagai kekurangan-kekurangan yang ada dalam Tugas Akhir ini

Dalam kesempatan ini juga, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Eddy Suryanto Soegoto, M.Sc., selaku Direktur IGI-LPKIG.
2. Bapak Ir. Salama Manjang, M.Sc., selaku Ketua Jurusan Aplikasi Bisnis.
3. Bapak Rustadi selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah banyak membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Drs. Suherlan Marzuki, Pimpinan DIPENDA Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang
5. Bapak Drs. Ramdan R. Dedi selaku Kepala Seksi P2O yang telah memberikan izin kepada penulis untuk kerja praktek di DIPENDA.
6. Bapak Jedi S. Sutriawan selaku pembimbing di DIPENDA Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang

7. Bapak dan Ibu serta saudara-saudara penulis tercinta, yang telah memberikan dorongan yang tiada hentinya dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
8. Pimpinan, staf dan seluruh karyawan DIPENDA Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang.
9. Rekan-rekan mahasiswa dan teman-teman sekelas dan dirental yang telah banyak membantu, atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Akhir kata semoga Tugas Akhir ini dapat berguna bukan hanya bagi penulis tetapi juga bagi yang membacanya.

Bandung, September 2000

Penulis

DAFTAR ISI

Hal

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

ABSTRAKSI v

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Pembatasan Masalah 2

1.3 Tujuan Penulisan 2

1.4 Teknik Pengumpulan Data 3

1.5 Sistematika Penulisan 4

1.6 Lokasi Penelitian 5

BAB II : TINJAUAN TEORI

2.1 Pengertian Pajak 6

2.2 Fungsi Pajak 8

2.3 Pengertian Retribusi 9

2.4 Penggolongan Retribusi 9

2.5 Pengertian Efisiensi Kerja 13

BAB III : DATA HASIL PENELITIAN

3.1 Sejarah Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten

Daerah Tingkat II Sumedang 14

3.2 Struktur Organisasi 15

3.3 Perincian Tugas 16

A. Kepala Dinas 16

PERPUSTAKAAN UNIKOM BANDUNG

B. Sub Seksi Tata Usaha 16

C. Seksi Pendaftaran dan Pendataan 21

D. Seksi Penetapan 24

E. Seksi Pembukuan dan Pelaporan 26

F. Seksi Penagihan 29

G. Seksi Perencanaan dan Pengendalian Operasional 31

H. Unit Penyuluhan 33

BAB IV : ANALISA DATA HASIL PENELITIAN

4.1 Inti Bahasan 34

4.1.1 Sumber Pendapatan Daerah Kab. Dati II Sumedang 34

4.1.2 Pengaruh UU No. 18 Tahun 1997 terhadap Pendapatan Daerah 35

4.1.3 Pengelolaan Pendapatan Retribusi di Pasar Tanjungsari 36

4.1.4 Usaha Meningkatkan Penerimaan Retribusi di Pasar Tanjungsari 37

4.2 Manajemen Pengelolaan Pendapatan Daerah 41

4.3 Perangkat Lunak 41

4.4 Sarana dan Prasarana 42

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 44

5.2 Saran-saran 45

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAKSI

Dalam menghadapi era globalisasi yang akan datang setiap daerah diharuskan untuk mampu mandiri dalam arti mampu membiayai seluruh pembangunan yang ada di daerahnya tanpa campur tangan / bantuan dari pihak lain. Oleh sebab itu untuk menghidupi segala aktifitas pemerintahannya, maka setiap daerah harus mempunyai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) ataupun Pendapatan Asli Daerah Sendiri (PADS) yang berasal dari sumber daya alam atau sumber daya manusia daerah tersebut.

Untuk menggali sumber pendapatan daerah dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan melakukan penarikan pungutan / retribusi di pasar-pasar di Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang. Dasar hukum dari penarikan retribusi tersebut adalah Undang-undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang pajak dan retribusi daerah. Dengan adanya undang-undang tersebut maka pemerintah mempunyai hak untuk melakukan penarikan pungutan / retribusi di pasar-pasar di daerah tersebut. Sedangkan kewajiban pemerintah adalah mereka harus meningkatkan pelayanan terhadap para pedagang sebagai pengguna jasa dan masyarakat umum sebagai konsumennya.

Dalam meningkatkan pelayanan terhadap warganya, pemerintah harus melakukan tindakan-tindakan yang konkrit / nyata seperti peremajaan pasar, perluasan pasar, perbaikan jalan masuk menuju pasar dan pembangunan pasar-pasar baru untuk menampung para pedagang yang tidak tertampung di pasar lama. Dengan tindakan tersebut maka kedua belah pihak akan saling diuntungkan, hal tersebut dapat menghindari tindakan-tindakan yang kurang berkenan yang dilakukan oleh para pedagang sebagai wujud dari ketidakpuasan akan sikap pemerintah yang dirasakan oleh mereka kurang adil.